

PENERAPAN APLIKASI WHATSAPP, GOOGLE FORM, DAN QUIZIZZ DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Masrur

STAINU Purworejo

Email: masmasrur1992@gmail.com

Reza Rismawanti

STAINU Purworejo

rezarismawanti0609@gmail.com

Abstract

Keberadaan pandemi covid-19 berdampak ke berbagai sektor kehidupan, termasuk penyelenggaraan pelayanan pendidikan. Untuk keberlangsungan proses pendidikan dan dalam rangka berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Purworejo disesuaikan dengan kebijakan social distancing. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah siswa masing-masing dan dilakukan melalui media daring (online). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIdBP) secara daring, untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan penilaian pengetahuan PAIdBP secara daring, dan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo. Pelaksanaan pembelajaran PAIdBP tersebut terdiri dari empat kegiatan daring. Aplikasi Whatsapps digunakan untuk pengelolaan kelas, diantaranya untuk menyampaikan pengumuman, memberi materi pelajaran, menyampaikan serta mengumpulkan tugas siswa. Penilaian hasil belajar pengetahuan PAIdBP dilakukan dengan menggunakan aplikasi google form dan quizizz. Dari keseluruhan kegiatan daring diperoleh rerata nilai pengetahuan PAIdBP siswa 76,115 dan persentase siswa yang telah melampaui KKM sebesar 74,135%. Kriteria Ketuntasan Minimal pengetahuan PAIdBP yang ditetapkan dari SMK Negeri 3 Purworejo sebesar 75, dan persentase siswa yang telah melampaui KKM kurang dari 75% sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAIdBP secara daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo yang terlaksana masih belum cukup efektif.

Kata kunci: *WhatsApp, google form, quizizz.*

Abstract

Abstract: *The existence of the Covid-19 pandemic has an impact on various sectors of life, including the provision of educational services. For the continuity of the education process and in order to participate in breaking the chain of spreading the covid-19 virus, the implementation of learning at SMK Negeri 3 Purworejo is adjusted to the social distancing policy. Teaching and learning activities are carried out at each student's home and carried out through online media (online). This study aims to describe the implementation of online Islamic Religious Education and Character Education (PAIdBP) learning activities, to describe the implementation of online PAIdBP knowledge assessment activities, and to determine the effectiveness of the implementation of online learning activities carried out in class XI Fashion Design at SMK Negeri 3 Purworejo. The PAIdBP learning implementation consists of four online activities. TheWhatsapps application is used for class management, including delivering announcements, providing lesson material, delivering and collecting student assignments. Assessment of learning outcomes of PAIdBP knowledge is carried out using the google form and quizizz application. From all online activities, the mean score of PAIdBP knowledge of students was 76,115 and the percentage of students who had exceeded the KKM was 74.135%. The minimum completeness criteria for PAIdBP knowledge set from SMK Negeri 3 Purworejo is 75, and the percentage of students who have exceeded the KKM is less than 75%, so it can be concluded that learning PAIdBP online in class XI of Fashion Design at SMK Negeri 3 Purworejo which is implemented is still not quite effective.*

Keywords: *WhatsApp, google form, quizizz.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia dan berupaya untuk senantiasa mengantar dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan manusia.

Pendidikan juga dipandang sebagai agen tunggal yang bukan hanya untuk melatih generasi muda akan peranan-peranan orang dewasa yang

lebih mapan, tetapi lebih penting lagi sebagaimana pandangan John C. Bock adalah : “... *for socializing them to the new competencies required by the emergent role needs, of changing societies.*” (John C. Bock, *Education and Development: Conflict of Meaning, New York, 1982*) ,yakni : untuk mensosialisasikan kompetensi-kompetensi baru kepada mereka yang dituntut oleh kebutuhan-kebutuhan peranan yang timbul dari masyarakat yang berubah.

Pandemi covid-19 berdampak ke berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial, termasuk juga pendidikan dan Kebudayaan. Dampak yang besar dirasakan oleh siswa diberbagai penyelenggara pelayanan pendidikan, seperti sekolah disemua tingkatan, dan lembaga pendidikan non formal hingga perguruan tinggi. Untuk mengatasi pandemi ini perlu diciptakan kesadaran untuk menjaga jarak dalam interaksi sosial (*social distancing*), karantina mandiri, dan isolasi sehingga setiap individu yang rentan tidak akan terkena virus. Upaya tersebut merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menghambat atau menghentikan lajunya penyebaran covid-19. Model ini menghendaki agar setiap individu dapat melakukan tanggung jawab sesuai kapasitasnya untuk membantu memperlambat penyebaran virus covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 membatasi ruang gerak kehadiran secara fisik dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam memberikan bekal pengalaman lapangan kepada mahasiswa. Namun, bukan berarti kegiatan pengalaman lapangan tersebut tidak dapat dilaksanakan. Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat memberikan fasilitas kemudahan dalam proses pembelajaran. Sekolah-sekolah tentunya juga beradaptasi dengan kondisi saat ini menggunakan platform pembelajaran dalam jaringan atau virtual(*daring*). Hal ini sangat memungkinkan untuk tetap dilaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan di sekolah.

Kegiatan belajar mengajar semua jenjang dilakukan dirumah peserta didik masing-masing dan dilakukan melalui media daring (*online*), sehingga semua jenjang pendidikan ditutup sementara. Guru harus memastikan kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada dirumah, inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (*online*). Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode E-Learning yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet,

guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), telegram, aplikasi Zoom ataupun media sosial lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat memastikan siswa belajar diwaktu bersamaan meskipun ditempat yang berbeda.

Guru juga dapat memberikan tugas terukur namun tetap memastikan bahwa tiap hari pembelajaran peserta didik terlaksana tahap demi tahap dari tugas tersebut. Banyak lagi inovasi lainnya yang bisa dilakukan oleh pendidik demi memastikan pembelajaran tetap berjalan dan siswa mendapatkan ilmu sesuai kurikulum yang telah disusun pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar di era covid-19 ini juga dilaksanakan secara daring. Banyak aplikasi daring yang dapat digunakan dalam penilaian pendidikan, antara lain kahoot, google form, quizizz, atau penugasan lain melalui google clasroom, JB Class, dan quiper school. Tujuan penulisan artikel ini adalah:

1. Untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo selama pandemi Covid-19.
2. Untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan penilaian pengetahuan daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejoselama pandemi Covid19,
3. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo selama pandemi Covid-19.

Manfaat pelaksanaan pembelajaran Daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo antara lain: 1) Target materi yang harus diajarkan di semester ini dapat terpenuhi; 2) Siswa mampu belajar mandiri secara online dari materi yang dikirimkan melalui WhatsApp. 3) Siswa dapat mengirim hasil tugas secara online; 4) Siswa dapat mengerjakan soal ulangan harian dengan aplikasi googlee form maupun quizizz.

Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui

pembelajaran.¹Dalam pengetahuan lain, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.² Dapat dikatakan pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³Zakiyah Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena pendidikan agama Islam mencakup dua hal, (a) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (b) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran Islam itu sendiri. Sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵

¹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 265.

²Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran...*, 266

³ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006), 132

⁴Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII, 2008), 87.

⁵ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan...*, 132.

Pembelajaran Daring

Kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan metode jarak jauh dengan sistem daring (*e-learning*). E-learning dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran digital melalui jaringan internet. **Daring** merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. **Pembelajaran daring** artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet.

Pemanfaatan program WhatsApp sangat efektif dengan dukungan fitur-fiturnya dibanding dengan aplikasi pesan instan lainnya. Kecepatan pesan tanpa waktu lama hingga tertunda, mampu beroperasi dalam kondisi sinyal lemah, kapasitas pengiriman data teks, suara, foto dan video yang besar, tanpa gangguan iklan berikut sifat penyebarannya membuat WhatsApp sebagai salah satu media alternatif dalam memberikan informasi dan meningkatkan kinerja.

Google Form

Google Form atau *google formulir* adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Form dapat dihubungkan ke spreadsheet. Jika spread sheet terkait dengan bentuk, tanggapan otomatis akan dikirimkan ke spreadsheet. Jika tidak, pengguna dapat melihat mereka di “Ringkasan Tanggapan” halaman dapat diakses dari menu Tanggapan. Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi Google Form sangat sesuai untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang sering membuat quiz, form dan survey online.

Fitur Google Form dapat di bagi kepada orang lain secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen). Beberapa fungsi Google Form di dunia pendidikan antara lain: 1) Memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui laman website, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman website, 4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Quizizz

Quizizz merupakan salah satu bentuk game. Game sebagai media pembelajaran yang diintegrasikan dengan materi atau soal – soal evaluasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dampak positif penggunaan game adalah game menimbulkan suasana menyenangkan dan menghibur serta game memberikan latihan untuk pemecahan masalah dan logika. Game Quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game, yang membawa aktivitas multi permainan ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan. Implementasi menggunakan Game Quizizz, siswa dapat melakukan latihan di dalam kelas pada perangkat elektronik mereka. Game Quizizz memiliki karakteristik permainan seperti avatar, tema, meme, dan musik yang memberi efek menyenangkan selama proses pembelajaran. Quizizz memungkinkan siswa untuk saling bersaing dan memotivasi mereka belajar sehingga hasil belajar

bisa meningkat. Siswa mengambil kuis pada saat yang sama di kelas dan melihat peringkat langsung mereka di papan peringkat.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan belajar mengajar secara daring di SMKNegeri 3 Purworejo dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh Waka Kurikulum SMK Negeri 3 Purworejo didasarkan pada Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Purworejo nomor 421/02280 tentang Pembelajaran Jarak Jauh/di Rumah bagi Anak Sekolah. Berdasarkan pembagian jadwal tersebut susunan agenda kegiatan pembelajaran kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda Pembelajaran Daring XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Pembelajaran	Media Yang digunakan	
				Materi	Penilaian
1	Kamis/22 Okt 2020	07.00-08.15	Pengurusan Jenazah	Whats App	Google Form
2	Kamis/5 Nov 2020	07.00-08.15	Khutbah, Tabligh dan Dakwah	Whats App	Quizizz
3	Kamis/12 Nov 2020	07.00-08.15	Masa Kejayaan Islam	Whats App	Quizizz
4	Kamis/19 Nov 2020	07.00-08.15	Latihan PAS	Whats App	Google form

Kegiatan Pembelajaran Daring Pertama

Pembelajaran daring pertama pelajaran PAIdBP dijadwalkan pada hari Kamis, 22 Oktober 2020 pukul 07.00-08.15. Materi yang diajarkan adalah Pengurusan Jenazah. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan bahan ajar berupa ringkasan materi pengurusan jenazah dalam bentuk PDF, mempersiapkan video pembelajaran pengurusan jenazah, dan menyusun soal evaluasi dengan aplikasi google form. Sehari sebelum pembelajaran penulis mengirim informasi, ringkasan materi dan video pembelajaran kepada siswa melalui aplikasi Whats App agar siswa dapat mempelajari materi lebih dulu. Pada hari pelaksanaan pembelajaran daring penulis membuka kelas melalui aplikasi Whats App untuk mengingatkan siswa membuka modul dan absensi, sekaligus sebagai sarana mengetahui keikutsertaan siswa mengikuti pembelajaran daring tepat waktu. Prosentase siswa yang mengikuti pembelajaran daring tepat waktu untuk daring pertama 90,30 %. Link untuk mengerjakan soal uji kompetensi yaitu bit.ly/PAIdBPXI_Bab.4 untuk mengerjakan soal evaluasi Pengurusan jenazah

dapat dilihat pada penugasan di WhatsApp Group. Dari evaluasi hasil belajar daring pada pembelajaran daring pertama diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Rerata hasil belajar dan pesentase yang mencapai KKM daring pertama

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Presentasi Siswa yang Memenuhi KKM
1	XI TB 1	33	75,27	69,70%
2	XI TB 2	33	75,09	81,81%
3	XI TB 3	32	87,64	100%
4	XI TB 4	36	79,78	90,625%

Untuk seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo pada pembelajaran daring pertama tentang pengurusan jenazah diperoleh rata-rata hasil belajar 79,39, dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 85,54 %.

Kegiatan Pembelajaran Daring Kedua

Pembelajaran daring kedua pelajaran PAIdBP di SMK Negeri 3 Purworejo dijadwalkan pada hari Kamis, 5 November 2020 pukul 07.00 – 08.10. Materi pembelajaran yaitu Khutbah, Tabligh dan Dakwah. Persiapan yang dilakukan menyampaikan pengumuman melalui WhatsApp agar siswa mempelajari materi khutbah, Tabligh dan Dakwah yang sudah diberikan sebelumnya, memberi informasi bahwa hari Rabu, 4 November 2020 pukul 07.00 – 08.10 siswa mengerjakan soal ulangan khutbah, tabligh dan dakwah yang akan di unggah pada hari tersebut pukul 08.00, penulis menyusun soal ulangan dengan aplikasi Quizizz dengan link <https://quizizz.com/join?gc=32695828>. Pada hari pelaksanaan pembelajaran daring kedua penulis mengirim membuka kelas melalui aplikasi Whats App untuk mengingatkan siswa membuka WA Group PAInya, sekaligus sebagai sarana presensi siswa mengikuti. Prosentase siswa yang mengikuti pembelajaran daring tepat waktu untuk daring kedua 88,58%. Penulis menginformasikan link ulangan khutbah tabligh dan dakwah melalui WhatsApp Group, dan menginformasikan daftar hadir yang harus diisi siswa sebelum mengerjakan soal. Dari evaluasi hasil belajar pada pembelajaran daring kedua diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Rerata hasil belajar dan pesentase yang mencapai KKM daring kedua

<i>No.</i>	<i>Kelas</i>	<i>Jumlah Siswa</i>	<i>Rata-rata Nilai</i>	<i>Presentasi Siswa yang Memenuhi KKM</i>
1	XI TB 1	33	75,71	90,9
2	XI TB 2	33	75,87	87,88
3	XI TB 3	32	64,625	37,5
4	XI TB 4	36	65,38	50,0

Untuk seluruh siswa kelas XI pada pembelajaran daring kedua tentang Takziyah dan Ziarah diperoleh rata-rata hasil belajar 70,327, dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 66,416%

Kegiatan Pembelajaran Daring Ketiga

Kegiatan Pembelajaran Daring Ketiga Pembelajaran daring ketiga pelajaran PAIdBP di SMK Negeri 3 Purworejo dijadwalkan pada hari Kamis, 12 November 2020 pukul 07.00- 08.10 Wib. Materi yang diajarkan adalah Masa Kejayaan Islam. Persiapan yang dilakukan menyampaikan pengumuman melalui WhatsApp Group pada hari Rabu tanggal 11 November agar siswa mempelajari materi Khutbah dan modul pembelajaran yang diupload penulis dalam bentuk Buku Elektronik PDF dan Power point, memberi informas bahwa hari Kamis 5 November 2020 pukul 07.10-08.10 siswa diminta mengerjakan soal ulangan Bab Masa Kejayaan Islam yang akan di unggah pada hari tersebut pukul 07.30, penulis menyusun soal masa kejayaan Islam dengan aplikasi google form dengan link bit.ly/PAIdBPXI_Bab.6. Pada hari pelaksanaan pembelajaran daring ketiga penulis membuka kelas melalui aplikasi WhatsApp untuk mengingatkan siswa membuka grup WAny, dan untuk presensi siswa. Prosentase siswa yang mengikuti pembelajaran daring ketiga tepat waktu 87,316%. Penulis menginformasikan link ulangan Bab Khutbah melalui WhatsApp Group, dan menginformasikan daftar yang harus diisi siswa sebelum mengerjakan soal. Dari evaluasi hasil belajar pada pembelajaran daring ketiga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Rerata hasil belajar dan pesentase yang mencapai KKM daring ketiga

<i>No.</i>	<i>Kelas</i>	<i>Jumlah Siswa</i>	<i>Rata-rata Nilai</i>	<i>Presentasi Siswa yang Memenuhi KKM</i>
1	XI TB 1	33	79,87	78,78

2	XI TB 2	33	89,52	90,90
3	XI TB 3	32	73,38	80,55
4	XI TB 4	36	71,28	53,125

Untuk seluruh siswa kelas XI pada pembelajaran daring ketiga tentang Bab Khutbah diperoleh rata-rata hasil belajar Bab Khutbah sebesar 78,39, dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 75,29%.

Kegiatan Pembelajaran Daring Keempat

Pembelajaran daring kelima pelajaran PAIdBP di SMK Negeri 3 Purworejo dijadwalkan pada hari Kamis, 19 November 2020 pukul 07.30-09.30. Materi yang diajarkan adalah soal HOTS gabungan Pengurusan jenazah, Khutbah Tabligh dan Dakwah dan Bab 6 tentang Masa Kejayaan Islam. Persiapan yang dilakukan adalah menyusun bahan ajar berupa ringkasan contoh-contoh soal HOTS Pengurusan jenazah, Khutbah Tabligh dan Dakwah dan Bab 6 tentang Masa Kejayaan Islam dan pembahasannya dalam bentuk file PDF, dan menyusun soal evaluasi dalam bentuk file PDF. Pada hari pelaksanaan pembelajaran daring keempat penulis membuka kelas melalui aplikasi Whats App untuk mengingatkan siswa membuka WA Group PAInya, dan untuk presensi siswa. Prosentase siswa yang mengikuti pembelajaran daring kelima tepat waktu sebesar 95,52%. Penulis memberi pengumuman di WA Grup agar siswa memahami soal HOTS Pengurusan jenazah, Khutbah Tabligh dan Dakwah dan Bab 6 tentang Masa Kejayaan Islam yang diupload di Google Classroom, dan mengerjakan soal HOTS gabungan Pengurusan jenazah, Khutbah Tabligh dan Dakwah dan Bab 6 tentang Masa Kejayaan Islam dalam bentuk file PDF yang ditugaskan di Google Classroom dalam waktu 120 menit. Dari penilaian hasil belajar pada pembelajaran daring keempat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Rerata hasil belajar dan persentase yang mencapai KKM daring ketiga

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Persentase Siswa yang Memenuhi KKM
1	XI TB 1	33	73,48	65,625
2	XI TB 2	33	79,96	75,75
3	XI TB 3	32	79,83	91,67
4	XI TB 4	36	72,625	46,87

Untuk seluruh siswa kelas XI pada pembelajaran daring keempat tentang pengaruh ion sejenis pada kelerutan dan reaksi pengendapan

diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 76,362, dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 69,29%.

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAIdBP secara daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri Purworejo dengan menggunakan aplikasi google formulir dan didukung aplikasi Whats App dapat berlangsung efektif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa peserta pembelajaran daring yang dapat dipantau dari aplikasi Whats App. Prosentase siswa yang mengikuti pembelajaran daring tepat waktu untuk daring pertama 90,30%, daring kedua 85,58%, daring ketiga 87,316%, daring keempat 95,52%,. Dari keseluruhan pelaksanaan pembelajaran daring PAIdBP rerata pesentase siswa yang mengikuti pembelajaran daring sebesar 89,68%. Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar PAIdBP dan persentase siswa yang mencapai KKM dari pembelajaran daring pertama sampai keempat sebagai berikut:

<i>Daring ke-</i>	<i>Rata-rata Nilai Pengetahuan PAIdB Siswa</i>	<i>Presentasi Siswa yang Mencapai KKM</i>
1	79,39	85,54%
2	70,32	66,42%
3	78,39	75,29%
4	76,36	69,29%
Rerata	76,115	74,135%

Berdasarkan data di atas rerata nilai pengetahuan PAIdBP siswa **76,115** sudah melampaui KKM yang ditetapkan dari SMK Negeri 3 Purworejo sebesar 75, dan persentase siswa yang telah melampaui KKM masih kurang dari 75% siswa yaitu sebesar 74,135%. Karena rerata nilai pengetahuan PAIdBP siswa sudah melampaui KKM, dan persentase siswa yang mencapai KKM kurang dari 75% maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAIdBP secara daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo belum cukup efektif.

KENDALA

Beberapa kendala yang dialami selama pembelajaran daring antara lain: 1) Tidak semua siswa dapat memahami materi yang diajarkan, meskipun sudah dibuatkan ringkasan materi, video pembelajaran, dan konsultasi melalui Whats App dan video call; 2) Tidak semua siswa tinggal di

wilayah yang sinyal internetnya mendukung pembelajaran daring; 3) Jaringan internet yang terkadang tidak lancar; 4) Adanya keterbatasan kuota yang dimiliki beberapa siswa; 5) Kesulitan memantau apakah siswa benar-benar mengerjakan tugas sendiri berdasarkan pemahamannya sendiri; 6) Beberapa siswa menjadi jenuh dengan tugastugas belajar daring secara mandiri.

STRATEGI

Aplikasi yang dipilih untuk pembelajaran daring adalah WhatsApp. Pemilihan aplikasi WhatsApp dikarenakan aplikasi ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain : proses settingannya cepat, menghemat waktu, dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi, dan dapat berbagi sumber daya dengan cepat. Materi pembelajaran yang disampaikan berupa file Ms Word, file PDF, dan video pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan bisa bertanya kepada penulis melalui Whats App atau video call.

Sedangkan pada latihan soal dan pengambilan nilai hasil belajar pengetahuan PAIdBP, digunakan ada yang disampailan dalam bentuk file PDF, kuis dengan aplikasi Google form dan quizizz. Pemilihan aplikasi google form karena guru dapat membuat soal dengan mudah, siswa juga dapat mengerjakan dengan baik, disamping itu guru dapat melihat hasil belajar siswa lengkap dari tampilan data spread sheetnya. Pemilihan aplikasi quizizz dipilih karena dengan aplikasi ini membuat soal kuisnya mudah baik membuat soal sendiri atau teleported dari soal yang dibuat orang lain, tampilannya menarik siswa, ada unsur gamenya. Quizizz dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengerjakan dalam suasana rileks ada musik, dan ada memenya sehingga lebih fun. Diakhir quizizz siswa dapat melihat peringkatnya dari seluruh peserta yang mengikuti.

DAMPAK

Dampak yang ditimbulkan setelah pelaksanaan pembelajaran Daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo antara lain: 1) Target materi yang harus diajarkan di semester ini telah terpenuhi; 2) Siswa menjadi terbiasa belajar mandiri secara online dengan memanfaatkan media internet berdasarkan instruksi penulis melalui media google classroom dan WhatsApp; 3) Siswa menjadi terbiasa mengupload tugas secara online; 4)

Siswa menjadi terbiasa mengerjakan soal ulangan harian dengan aplikasi googlee form, maupun quizizz.

KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas XI SMK Negeri 3 Purworejo dapat memberi dampak terciptanya kemandirian belajar siswa untuk belajar dengan memanfaatkan jaringan internet. Maka pelaksanaa pembelajaran daring di masa datang akan tetap dilaksanakan untuk materi-materi yang bersifat hafalan atau dengan tingkat kesukaran yang tidak terlalu tinggi. Untuk materi sulit dan yang memerlukan praktik, jika situasi sudah memungkinkan adanya pembelajaran di kelas lebih baik dilaksanakan secara tatap muka.

PROYEKSI REPLIKASI

Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa datang meskipun pembelajarn sudah dilaksanakan di kelas, aplikasi WhatsApp tetap digunakan untuk mengelola tugas dan penyampaian informasi. Penggunaan aplikasi googe form digunakan untuk penugasan, aplikasi quizizz digunakan untuk ulangan harian pada materi-materi hafalan yang tidak memerlukan adanya praktik.

KESIMPULAN

Pembelajaran PAIdBP secara daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo dilakukan dengan menerapkan aplikasi google classroom berbantuan Whats App sebagai sarana memberi pengumuman, memberi informasi, menyampaikan tugas, mengumpulkan hasil tugas siswa, dan merekap nilai siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung masih belum cukup efektif meskipun dengan prosentase siswa yang mengikuti kegiatan daring 89,68%. Penilaian pengetahuan PAIdBP pada pembelajaran daring ini disusun dengan menggunakan aplikasi googlee form pada daring pertama, dan keempat. Untuk pertemuan kedua dan ketiga dengan apikasi quizizz, sedangkan pada pertemuan keempat dengan soal dalam bentuk file PDF melalui google formulir. Berdasarkan data penilaian yang dilaksanakan mulai daring pertama sampai keempat, diperoleh rerata nilai pengetahuan PAIdBP siswa sebesar 76,115, dan persentase siswa yang nilai hasil belajarnya telah melampaui KKM sebesar 74,135%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAIdBP secara daring di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo masih belum cukup efektif.

SARAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi WhatsApp masih dapat terus digunakan oleh guru meskipun masih belum cukup efektif, hanya saja tidak selalu pembelajaran menggunakan aplikasi ini karena secara umum aplikasi ini mempermudah guru untuk mengelola kelas, antara lain untuk memberi pengumuman, mengirim tugas, sarana pengumpul tugas dan penyimpan daftar nilai siswa. Penggunaan aplikasi google form dan quizizz untuk pelaksanaan penilaian harian di masa datang dapat terus digunakan oleh guru, karena mudah dibuat dan memberi kemudahan guru untuk membuat soal online, menyimpan soal online, dan memperoleh data nilai siswa. Guru disarankan menggunakan Quizizz pada materi yang bersifat hafalan, karena sangat membantu guru dalam menciptakan suasana gembira, dan meningkatkan konsentrasi siswa ketika mengerjakan soal quizizz.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006).

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII, 2008)